

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berkembang sangat pesat telah memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah aspek pendidikan. Untuk menghadapi tantangan perkembangan IPTEK dituntut sumber manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang tinggi yang melibatkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Penguasaan matematika harus dimulai saat anak duduk di bangku sekolah khususnya di sekolah dasar, sejak dini siswa harus memahami matematika dengan baik, sebab dengan menguasai dasar-dasar matematika siswa akan lebih mudah untuk mempelajari matematika ditingkat selanjutnya

Selain itu pembelajaran matematika terkesan merupakan suatu pembelajaran yang sifatnya sakral, sebab pembelajaran matematika merupakan suatu pembelajaran yang memeras energi otak, jika tiba saatnya berhitung, siswa menjadi kalang kabut dengan materi yang diajarkan. Sebagian siswa hanya diam di dalam kelas. Aktivitas seperti ini tentunya menghambat proses pembelajaran.

Salah satu materi yang dianggap sulit untuk menyelesaikannya adalah perkalian dan pembagian bilangan asli. Perkalian dan pembagian bilangan asli dianggap sebagai materi yang membingungkan, sehingga suasana yang terjadi di dalam kelas bersifat monoton dan siswa tidak dapat berbuat banyak di dalam kelas, akibatnya pemahaman siswa terhadap perkalian dan pembagian bilangan asli sangatlah rendah.

Untuk itu diharapkan guru harus mampu memilih metode mengajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Peran aktif guru sangat di perlukan agar siswa tertarik untuk mempelajari perkalian dan pembagian bilangan asli, sehingga akan tercipta suasana yang menyenangkan selama proses belajar mengajar.

Seorang guru harus memahami bagaimana mengajarkan konsep perkalian dan pembagian bilangan asli yang dapat diwujudkan dalam bentuk konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa. Oleh karenanya pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan asli perlu diorientasikan

dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal. Selain itu pula kreatifitas guru dalam menggunakan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian bilangan asli.

Namun kenyataannya berbeda dengan yang diharapkan, jika melihat aktifitas belajar siswa di sekolah khususnya di SDN I Telaga, pada siswa kelas II, kemampuan siswa dalam belajar perkalian dan pembagian relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh guru belum optimal dalam memilih metode pembelajaran.

Untuk mengatasi semua permasalahan tersebut guru menggunakan metode demonstrasi. “Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Syaiful (2008:210)” metode demonstrasi mempunyai kelebihan antara lain: perhatian siswa lebih dapat dipusatkan, Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, dan Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Deskripsi Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Melakukan Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas II SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan perkalian dan pembagian bilangan asli
2. Penggunaan metode pembelajaran belum optimal

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana deskripsi penggunaan metode demonstrasi dalam melakukan perkalian dan pembagian bilangan asli dikelas II SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi dalam melakukan perkalian dan pembagian siswa kelas II SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Siswa

Mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami materi perkalian dan pembagian dengan baik

2. Guru

Dapat meningkatkan pemahaman guru dalam menyelesaikan segala permasalahan yang timbul dalam kegiatan melakukan perkalian dan pembagian.

3. Sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika khususnya perkalian dan pembagian

4. Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam hal pelajaran matematika terutama dalam bidang penelitian.